



Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Gerak Dasar (*Shooting*) Pada Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Rengasdengklok

Inta Suminta^{1*}, Setio Nugroho², Rolly Afrinaldi^{3*}, Deden Akbar Izzuddin^{4*}

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

⁴Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*E-mail: 1441172104058@student.unsika.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah Apakah gaya mengajar Resiprokal berpengaruh Terhadap Gerak Dasar *Shooting* Pada Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 1 Rengasdengklok?. Berdasarkan permasalahan di atas maka, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar Resiprokal berpengaruh Terhadap Gerak Dasar *Shooting* Pada Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 1 Rengasdengklok. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis, yaitu Diduga gaya mengajar Resiprokal berpengaruh terhadap keterampilan shooting dalam pembelajaran dan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 1 Rengasdengklok, Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif. Adapun terdapat pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang siswa Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 1 Rengasdengklok. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu: Tes keterampilan Shooting Sepakbola. Dari perhitungan Hipotesis diperoleh $t_{hitung} (7,74) > t_{tabel} (2,04)$ pada taraf nyata/signifikan $= 0,05$ dengan $dk = 39$ (2.02) Kriteria pengujian adalah, terima jika $-t_{1-\frac{1}{2}} < t_{hitung} < t_{1-\frac{1}{2}}$. Dalam hal ini thitung berada pada daerah penolakan H_0 , artinya H_0 ditolak. karena H_0 ditolak, Maka kesimpulannya terdapat Pengaruh yang signifikan Gerak Dasar shooting siswa Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 1 Rengasdengklok sebelum dan setelah diberi penerapan gaya mengajar Resiprokal.

Kata Kunci: Resiprokal, Shooting, Sepakbola

The Influence Of Reciprocal Teaching Style On Basic Movement (Shooting) In Extracurricular Soccer Games In SMP Negeri 1 Rengasdengklok

Abstract

The problem which is the reference in this research is whether Reciprocal teaching style influences basic shooting motion in extracurricular football games at SMP Negeri 1 Rengasdengklok? Based on the above problems, the purpose of this study is to determine the effect Reciprocal teaching style influences basic shooting motion in extracurricular football games at SMP Negeri 1 Rengasdengklok. In this study, a hypothesis was proposed, namely that the reciprocal teaching style had an effect on shooting skills in learning and extracurricular football games at SMP Negeri 1 Rengasdengklok. This study used an experimental method with a quantitative approach. There is sampling using saturated sampling technique, with a total sample of 34 students Extracurricular Football Games at SMP Negeri 1 Rengasdengklok. The data collection tools used were: Football shooting skills test. From the calculation of the hypothesis obtained $t_{count} (7.74) > t_{table} (2.04)$ at the real / significant level $= 0.05$ with $dk = 39$ (2.02) The test criterion is, accept if $-t_{1-\frac{1}{2}} < t_{count} < t_{1-\frac{1}{2}}$. In this case t_{count} is in the area of rejection H_0 , meaning that H_0 is rejected. because H_0 is rejected, then the conclusion is that there is a significant effect of basic motion shooting of extracurricular soccer game students at SMP Negeri 1 Rengasdengklok before and after being given the application of the reciprocal teaching style.

Keywords : Reciprocal, Shooting, Soccer.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi penelitian di SMP Negeri 1 Rengasdengklok dalam pembelajaran permainan sepakbola telah berjalan sesuai dengan rencana program pembelajaran sepakbola yang telah dibuat oleh guru, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan, hal ini terlihat pada waktu diberikan materi bermain sepakbola, siswa sering salah sasaran pada saat *shooting* ke arah gawang, setiap individu tidak mampu menguasai bola sepenuhnya sehingga selalu salah sasaran. Hal ini terlihat terutama saat siswa sedang melakukan teknik *shooting* terlihat tidak tepat sasaran dan tidak mampu merubah arah gerakan *shooting* sesuai arah yang diinginkan, sehingga bola mudah dirampas oleh lawan dan tertangkap oleh penjaga gawang.

Dalam usaha meningkatkan Gerak Dasar teknik *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Rengasdengklok, telah diberikan pembelajaran *shooting* permainan sepakbola pada siswa, akan tetapi hasil yang diharapkan belum juga didapatkan. Lambatnya peningkatan tersebut diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran permainan sepakbola, kemampuan guru, sarana dan prasarana, bakat serta kemampuan fisik.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran permainan sepakbola, sehingga menguasai teknik *shooting* dengan baik. Oleh sebab itu, pembina atau guru membutuhkan sebuah bentuk pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih bisa dalam pembelajaran teknik *shooting*. Siswa harus diberikan kesempatan untuk mengepresikan kemampuan yang dimiliki tanpa ada tekanan dari intruksi guru. Maka dari itu guru harus memfasilitasi siswa dalam penguasaan gerak dasar *shooting*. Guru dituntut untuk menggunakan dan mengembangkan gaya mengajar yang tepat dalam mengajar gerak dasar *shooting*. Siswa biasanya mesara takut apabila bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan sehingga siswa cenderung bertanya pada teman dekatnya. Guru berusaha menciptakan suasana supaya siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Sepakbola telah menyita perhatian masyarakat dunia. Sepakbola juga merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh

seluruh lapisan masyarakat, baik tua maupun muda. Cabang olahraga yang masuk dalam materi pelajaran wajib pada pendidikan jasmani di sekolah, yang mulai diajarkan di sekolah dasar hingga sekolah lanjutan tingkat atas.(Efendi, 2016).

Olahraga Sepakbola menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat. Sepakbola sangat mudah dimainkan oleh siapa saja dan sarana prasarana untuk melakukan olahraga ini sarat mudah ditemui (NurIlham, et al 2021) (Khinta, 2020: 369). Olahraga ini akhir-akhir ini sangat mewabah dikalangan masyarakat indonesia baik dari orang tua, muda sampai, anak-anak pun gemar olahraga ini, tidak hanya kalangan mahasiswa olahraga Sepakbola juga mempengaruhi kalangan pelajar salah satunya siswa SMA. Siswa SMA sangat senang dalam pembelajaran sepakbola karena dengan fasilitas lapangan serbaguna dan bola bisa mengaplikasikan permainan sepakbola (Gemael et al., 2020)

Pada dasarnya, bahwa kualitas permainan sepakbola sangat bergantung pada penguasaan teknik dasarnya. Atlet atau pemain yang menguasai teknik dasar yang baik akan dapat menampilkan permainan secara terampil. Dalam pemain sepakbola terdiri dari beberapa teknik dasar, salah satu teknik dasar yang penting di kuasai oleh pemain adalah kemampuan menendang. Menendang bola dalam permainan sepakbola adalah suatu hal yang perlu banyak diperhatikan, gol yang tercipta dari hasil tendangan keras akan sulit diantisipasi oleh penjaga gawang, dan hal ini sering terjadi dalam suatu pertandingan sepakbola (Nurwiyandi, 2019)

Performa dan keterampilan atlet merupakan dua faktor penentu kemenangan pada olahraga Sepakbola.(Immawati, 2011) Sepakbola tidak hanya memerlukan fisik yang kuat tetapi juga harus dibarengi dengan teknik, taktik maupun mental yang baik pula. Terutama pada hal teknik atau keterampilan dasar seperti passing, controlling, dribbling, shooting, longpassing dan heading harus dapat dikuasai dengan baik dan sempurna agar dapat bermain bola dengan baik. Keterampilan dasar tersebut perlu didukung oleh kemampuan dasar (Nurfalah et al., 2016)

Keterampilan atau teknik dalam permainan Sepakbola, analisis gerak menendang adalah yang paling banyak di teliti karena kemampuan menendang adalah faktor yang

paling penting dalam Sepakbola untuk mencetak gol (Apriantono, 2013). Menendang bola merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang pemain Sepakbola. Menendang bola merupakan suatu usaha memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mengoperkan bola atau mencetak gol ke gawang lawan (Raharjo, 2018).

Shooting adalah gerakan dimana posisi tubuh normal rileks dengan sebelah kaki berada di depan kaki yang lain, pada saat akan dikenakan pada bola segeralah tangan dibuka lebar dan juga lengan yang satunya berada dibelakang dalam keadaan terjulur. Lutut kaki sedikit ditekuk kedua lengan merupakan yang selalu lurus keadaannya. Pada saat bola mengarah sebelum perkenaan tangan dan bola terlebih dahulu merubah sikap badan yaitu berjongkok sedikit dari posisi semula (Rustendi, E., Hamdy, M.R., & Hakim, 2014).

Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu bentuk kegiatan yang di dalamnya terdapat seorang pendidik atau guru dan peserta didik atau siswa, keduanya saling terkait untuk tujuan kegiatan proses pembelajaran dalam kata lain untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif merupakan cara untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh semua orang saat mereka mengikuti proses pendidikan. (Anwar 2015:621) (Azis, et al 2020: 68) (Gery, et al 2020: 60).

Gaya resiprokal tersebut memiliki karakteristik dapat mengaktifkan siswa dan guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam batas batas tertentu, gaya mengajar resiprokal memberi kesempatan siswa belajar menguasai keterampilan lebih lama dan kesempatan mengevaluasi oleh pasangannya lebih intensif serta menerapkan teori umpan balik atau feedback menekankan pada siswa untuk bekerja dalam suatu kelompok kecil. Dengan pendekatan gaya mengajar tersebut, mahasiswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan memperoleh bimbingan belajar, termasuk didalamnya memperoleh kesempatan mengevaluasi yang lebih lama dan intensif (Susanto, 2017) (Achmad, 2020: 39).

Gaya mengajar resiprokal adalah salah satu gaya mengajar yang menekankan siswa lebih banyak aktif untuk belajar dan guru hanya

berperan sebagai fasilitator yang memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa didalam pembelajaran. Pada gaya mengajar resiprokal, kelas diorganisir dan dikondisikan dalam peran-peran tertentu (dibagi menjadi dua kelompok), ada siswa yang berperan sebagai pelaku dan ada siswa yang berperan sebagai observer (pengamat) terhadap aktivitas yang dilakukan oleh kelompok pelaku, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Kelompok siswa yang bertindak sebagai observer mengamati tampilan/aktivitas yang dilakukan oleh temannya (pelaku) dengan membawa lembar observasi (pengamatan) yang telah disusun oleh guru, selanjutnya observer tersebut mengevaluasi tampilan dari temannya yang bertindak sebagai pelaku. Dalam hal ini evaluasi dilakukan secara bergantian. Melalui upaya mengevaluasi aktivitas temannya yang berperan sebagai pelaku tersebut, diharapkan siswa yang berperan sebagai observer (pengamat) juga mengetahui konsep pelaksanaan yang benar, karena setiap siswa akan berperan sebagai observer (pengamat). Tanggungjawab dan pemberian umpan balik diberikan sepenuhnya kepada siswa sehingga perkembangan kreativitas siswa bertambah (Junaidi, 2016)

METODE

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pre-eksperimental, dengan design penelitian berbentuk "*the one group pretest-posttest design*". Adapun terdapat pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang siswa Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 1 Rengasdengklok. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu: Tes keterampilan *Shooting* Sepakbola..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui data terkumpul penulis menghitung nilai rata – rata dan simpangan baku. Tes awal Gerak Dasar *Shooting* Sepakbola hasil nilai Rata-rata sebesar 7,62 standar deviasi sebesar 1,60 sedangkan Tes akhir Gerak Dasar *Shooting* Sepakbola Hasil nilai Rata-rata sebesar 10,85 standar deviasi sebesar 1,48

Pengujian Normalitas

Setelah diketahui hasil perhitungan Rata – rata dan simpangan baku dari masing – masing

variabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji kenormalan Liliefors yaitu uji non parametrik. Sebelum menghitung harga – harga yang di butuhkan dalam uji kenormalan Liliefors, terlebih dahulu.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Normalitas Gerak Dasar *Shooting* Sepakbola

Tes	L0	Ltabel 0,05	Kesimpulan
Awal	0.130	0.152	Normal
Akhir	0.134	0.152	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data terhadap data tes awal diperoleh nilai L- Hitung 0,130 lebih kecil dari pada L-Tabel 0,152, maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal Gerak Dasar *Shooting* Sepakbola berdistribusi normal. Hasil data tes akhir diperoleh nilai L- Hitung 0,134 lebih kecil dari pada L-Tabel 0,152, maka dapat disimpulkan bahwa data tes akhir Gerak Dasar *Shooting* Sepakbola berdistribusi normal.

Uji homogenitas dengan menggunakan uji persamaan dua varians

Tabel 2. Perhitungan Uji Kesamaan Dua Variansi

Variabel	Periode Tes	Variansi	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Gerak Dasar <i>Shooting</i> Sepakbola	Tes Awal	2,55	1,16	4,15	Homogen
	Tes Akhir	2,19			

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas control varians dengan menggunakan uji persamaan dua variansi pada tabel 4.5 nilai Fhitung adalah 1,16 yang lebih kecil dari Ftabel = 4,15 pada dk = (1,32) dengan taraf nyata = 0,05. kesimpulannya dari hasil pengujian kesamaan dua variansi Gerak Dasar *Shooting* Sepakbola adalah homogen.

Hasil Uji Perbedaan Hipotesis

Table 3. Uji signifikansi Gerak Dasar *Shooting* Sepakbola

t – Hitung	t – Tabel 0,975	Kesimpulan
7,74	2,04	Ho ditolak

Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh $t_{hitung} (7,74) > t_{tabel} (2,04)$ artinya karena H_0 berada diluar daerah penerimaan, Maka kesimpulannya terdapat Pengaruh yang signifikan Gerak Dasar *shooting* siswa Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 1 Rengasdengklok sebelum dan setelah diberi penerapan gaya mengajar Resiprokal

SIMPULAN

Hasil Gerak Dasar *shooting* dalam Ekstrakurikuler sepakbola menggunakan penerapan gaya mengajar Resiprokal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap antara hasil Gerak Dasar *shooting* dalam Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 1 Rengasdengklok . Terdapatnya pengaruh secara nyata dari perlakuan yang diberikan dengan penerapan gaya mengajar Resiprokal secara signifikan terlihat dari hasil yang diperoleh penghitungan $t_{hitung} (7,74) > t_{tabel} (2,04)$ artinya karena H_0 berada diluar daerah penerimaan , Maka kesimpulannya terdapat Pengaruh yang signifikan Gerak Dasar *shooting* siswa Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 1 Rengasdengklok sebelum dan setelah diberi penerapan gaya mengajar Resiprokal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis, et al. (2020). Survei Penggunaan Media Pembelajaran Ladder Drill Dalam Pembelajaran Lari Jarak Pendek. *Jurnal Competitor*, 12(2), 67–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/cjpk.v12i2.13987>

Achmad Samsul Arif, G. B. P. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 7 Kabupaten Jombang. *BRAVO'S (Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan)*, 8(1), 38–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.32682/bravov.v8i1.1502>

Efendi, R. (2016). Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test Session Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Menendang Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*.

Gemael, Q. A., Kurniawan, F., & Izzuddin, D. A. (2020). HUBUNGAN KEMAMPUAN PASSING DENGAN

- KETEPATAN SHOOTING DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 CIKARANG UTARA. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*.
<https://doi.org/10.26858/com.v12i1.13528>
- Gery, et al. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 12 Sekolah Ma Nurul Huda. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3979>
- Immawati, A. (2011). Pengaruh Pemberian Sport Drink terhadap Performa dan Tes Keterampilan pada Atlet Sepak Bola Usia 15-18 Tahun. *Universitas Dipenogoro 2011*.
- Junaidi, J. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*.
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i1.3660>
- Khinta Sani Rahman, P. P. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(2), 369–379.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.562>
- Nurfalah, R. T., Ugelta, S., & Imanudin, I. (2016). Pengaruh Imajery Training terhadap Keterampilan Hasil Shooting Sepak Bola di SSB Java Putra Yudha. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*.
<https://doi.org/10.17509/jtikor.v1i1.1552>
- NurIlham Muhammad Sidik, et al. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Nurwiyandi, D. (2019). Pengaruh Latihan Shooting Terhadap Akurasi Tendangan. *Journal of Physical Education and Sport Science*.
- PENGARUH LATIHAN BEBAN TERHADAP KEKUATAN OTOT KAKI DAN KEMAMPUAN MENENDANG PEMAIN SEPAK BOLA. (2013). *Cakrawala Pendidikan*.
<https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.1486>
- Raharjo, S. M. (2018). PENGEMBANGAN ALAT TARGET TENDANGAN UNTUK MELATIH AKURASI SHOOTING PEMAIN SEPAK BOLA. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*.
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.3827>
- Rustendi, E., Hamdy, M.R., & Hakim, A. F. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Modifikasi Permainan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Sayan Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*.
- Susanto, E. (2017). Pembelajaran Renang Gaya Bebas Dengan Pendekatan Gaya Mengajar Resiprokal. *Journal of Chemical Information and Modeling*.